



**PENGARUH PRODUKS, TENAGA KERJA, DAN LUAS LAHAN
TERHADAP PENDAPATAN USAHA PETANI KELAPA SAWIT
DI DESA PADANG GARUGUR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ENDANG LESTARI SIREGAR
NIM. 18 402 00355**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH PRODUKSI, TENAGA KERJA, DAN LUAS LAHAN
TERHADAP PENDAPATAN USAHA PETANI KELAPA SAWIT
DI DESA PADANG GARUGUR**

PROPOSAL

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ENDANG LESTARI SIREGAR
NIM. 18 402 00355

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023



**PENGARUH PRODUKSI, TENAGA KERJA, DAN LUAS LAHAN
TERHADAP PENDAPATAN USAHA PETANI KELAPA SAWIT
DI DESA PADANG GARUGUR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ENDANG LESTARI SIREGAR
NIM. 18 402 00355

PEMBIMBING I

Azwar Hanfid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ENDANG LESTARI SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, November 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ENDANG LESTARI SIREGAR** yang berjudul **"PENGARUH PRODUKSI, TENAGA KERJA, DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PADANG GARUGUR."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, M, E, I.
NIDN.2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDANG LESTARI SIREGAR
Nim : 18 402 00355
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PRODUKSI TENAGA KERJA DAN
LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN
USAHA PETANI KELAPA SAWIT DI DESA
PADANG GARUGUR

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 05 Januari 2023

Menyatakan,




METERAI
TEMPEL
EAKX112308694
ENDANG LESTARI SIREGAR
NIM. 18 402 00355

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDANG LESTARI SIREGAR
NIM : 18 402 00355
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **(PENGARUH PRODUKSI TENAGA KERJA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PADANG GARUGUR.)** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 06 Januari 2023

nyatakan,



ENDANG LESTARI SIREGAR
NIM. 18 402 00355



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA

: ENDANG LESTARI SIREGAR

NIM

: 1840200355

FAKULTAS/PROGRAM STUDI

: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

JUDUL SKRIPSI

**: Pengaruh Produksi, Tenaga kerja, Dan Luas Lahan
Terhadap Pendapatan Usaha Petani Kelapa Sawit Di
Desa Padang Garugur**

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Zulalika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidempuan

Hari/Tanggal

: Rabu/ 11 Januari 2023

Pukul

: 14.00 WIB s/d 16.00 WIB

Hasil/Nilai

: Lulus/70 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UINIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PRODUKSI, TENAGA KERJA, DAN
LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA
PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PADANG
GARUGUR**

Nama : ENDANG LESTARI SIREGAR
NIM : 18 402 00355
Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3.27
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 April 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

NAMA : Endang Lestari Siregar
NIM : 18 402 00355
JUDUL :PENGARUH PRODUKSI LUAS LAHAN DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PADANG GARUGUR”.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas penting dan strategis di kabupaten padang lawas utara karna peranya yang cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat ,terutama bagi petani perkebunan kelapa sawit merupakan tanaman primadona masyarakat di pedesaan kabupaten padang lawas utara hal ini cukup beralasan karena kabupaten padang lawas utara memang cocok dan potensial untuk pembangunan pertanian perkebunan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendapatan ,yaitu untuk mengetahui pendapatan usaha petani kelapa sawit,teori produksi yaitu untuk mengetahui produksi petani kelapa sawit,teori luas lahan, yaitu untuk mengetahui luas lahan petani kelapa sawit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi, luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan instrumen yang digunakan adalah wawancara dengan sampel 72 responden.Uji analisis yang digunakan Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinearionitas,Uji Heteroskedastisitas,Uji Autokolerasi, Uji Hipotesis,Uji t, Uji f,dan Uji R^2 .Dimana penelitian kuantitatif adalah data statistic yang berbentuk angka-angka, secara langsung yang di gali dari hasil penelitian maupun hasil pengelolaan data.

Berdasarkan hasil penelitian produksi,tenga kerja ,dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan usaha petani kelapa sawit di desa Padang Garugur. Dari hasil uji t di diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya tidak terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur. Dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur. Dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur. Berdasarkan hasil uji f di atas diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

Kata Kunci : Produksi, Petani, Tenaga Kerja, Luas Lahan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“PENGARUH PRODUKSI, DAN TENAGA KERJA, DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA PETANI KELAPA SAWIT DI DESA PADANG GARUGUR”**. ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah. dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P sebagai Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Serta seluruh Civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing I dan bapak Ja'far Nasution, M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Jagarugur Siregar dan Ibunda tersayang Nurmawarni Tanjung yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Teristimewa kepada Adik tercinta Tibah Riani Siregar dan Hamdani Siregar , semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta Ade Angrani Siregar SE dan Anggi Raju Valentine SE yang selalu memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat –sahabat saya Riska Yulianita Siregar ,Riski Ardina,Shaibatul Aslamiah, Risa Manora,Hiasni ayu, Linda sari,Nur Asiah ,Saima putri, yang setia menghibur sayaa dan memberikan dukungan.
11. Teman-teman seperjuangan di Program Ekonomi Syariah khususnya ruangan ilmu ekonomi (IE3),teman-teman KKL di desa Sigama Ujung Gading

Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara,teman-teman magang di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tapanuli Tengah.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal'alam.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2023
Peneliti,

ENDANG LESTRI SIREGAR
NIM. 18 402 00355

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Faṭḥah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>faṭḥah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>faṭḥah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	<i>faṭḥah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ي...ي	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah

و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Defenisi Operasional Variabel	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori.....	13
1. Pendapatan.....	13
a. Pengertian pendapatan	13
b. Harga.....	14
c. Elassitis harga	15
d. Indikator Harga	15
e. Harga Menurut Perspektif Islam	16
f. Faktor-Faktor yang mempengaruhi harga	16
2. Produksi	16
a. Pengertian produksi	17
b. Produksi dalam pandangan islam	19
3. Tenaga Kerja	21
a. Pengertian Tenaga Kerja	21
b. Tenaga Kerja Dalam Islam	24
c. Tenaga Kerja Menurut para ahli	25
4. Luas Lahan	27
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37

2. Sampel	37
D. Sumber Data.....	38
E. Instrumen pengambilan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Instrumen.....	39
a. Uji Normalitas.....	40
b. Uji Multikolearinitas	40
c. Uji Heterokidistitas	40
d. Uji Autokelarasasi.....	40
2. Uji Hipotesis.....	41
a. Uji Parsial (Uji T)	41
b. Uji Simultan (Uji F).....	41
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
3. Uji Analisis Berganda.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Padang Grugur	44
1. Sejarah Desa Padang Garugur	44
2. Visi Dan Misi Desa Padang Garugur	44
a. Visi.....	45
b. Misi	45
3. Struktur Organisasi	46
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Multikolonilearitas.....	49
b. Uji Heterokedastisitas	49
c. Uji Autokelarasasi.....	50
3. Uji Hipotesis	51
a. Uji Parsial (T)	51
b. Uji Simultan (F).....	52
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4. Uji Analisis Berganda	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
D. keterbatasan penelitian	57
BAB V PENUTUP DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Defenisi Operasinal Variabel	9
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	31
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi	50
Gambar IV.2 : Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV.1 : Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel IV.2 : Hasil Uji Heterokedastisitas	54
Tabel IV. 3: Hasil Uji autokolerasi	54
Tabel IV.4 : Hasil Uji Parsial (t).....	55
Tabel IV.5 : Hasil uji Simultan (F)	56
Tabel IV.6 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
Tabel IV.7 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1: Kerangka Pikir	42
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu ekonomi ilmu yang sangat mendasar dalam kehidupan bermasyarakat terutama dari segi pendapatan sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah pendapatan di peroleh dari hasil pertanian pada desa ini pendapatan dalam bidang pertanian telah mendominasi secara keseluruhan masyarakat Indonesia khususnya diwilayah pedesaan yang telah mengembangkan perkebunan sawit sebagai kekuatan ekonomi yang paling menjanjikan dunia bisnis karena kelapa sawit merupakan penyumbangan pendapatan belanja Negara (APBN) ke tiga setelah pajak dan migas pemasok.¹

Sektor pertanian merupakan salah satu unsur yang mendapat prioritas utama dalam kegiatan pembangunan, hal ini didasari karena negara Indonesia merupakan Negara agraris, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional.

Taraf hidup yang baik merupakan tujuan utama bagi petani yang dalam hal ini sangat tergantung dari pendapatan yang di peroleh akan tetapi pada kenyataannya sebagian dari mereka relative masih berpenghasilan rendah sehingga berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Sub sektor perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembangunan perekonomian industri selain dari minyak dan gas bumi yang selama ini

¹ Anonim, *Ketimpangan Ekonomi dan Perkebunan Sawit* (on-line), <https://gapki-id/ketimpangan-ekonomi-dan-perkebunan-sawit/diakses> 13 Maret 2017.

merupakan komoditi andalan Indonesia .Produk kelapa sawit berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan industri bahan makanan maupun bahan nonpangan untuk keperluan industri.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas penting dan strategis di kabupaten padang lawas utara karna peranya yang cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat ,terutama bagi petani perkebunan kelapa sawit merupakan tanaman primadona masyarakat di pedesaan kabupaten padang lawas utara hal ini cukup beralasan karena kabupaten padang lawas utara memang cocok dan potensial untuk pembangunan pertanian perkebunan.

Maka dari itu peneliti membuat sebuah tabel data harga kelapa sawit masyarakat di Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang paling dominan disetiap tahunnya sehingga pendapatan pun semakin menurun disetiap tahun yaitu yang ada pada tabel I.1 dibawah ini :

Tabel I.1
Data Harga Kelapa Sawit
Masyarakat Desa Padang Garugur

Tahun	Rata-rata harga per-Kg
2020	900
2021	1500
2022	2800

Sumber : Hasil wawancara Dengan Petani Kelapa Sawit Masyarakat Padang Garugur

Pada tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa masarakat di desa Padang Garugur mengalami peningkatan kenaikan harga setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 pendapatan masarakat di Desa Padang Garugur 900 Per Kilogramnya, pada tahun 2021 pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur meningkat 1500 Per Kilogramnya dan di tahun 2022 semakin meningkat seharga 2800 maka dari itu pendapatan masarakat di Desa Padang Garugur semakin meningkat. Masarakat di Desa Padang Garugur rata-rata memiliki penghasilan yang tidak tetap setiap bulannya.¹

Maka dari itu peneliti membuat suatu tabel tentang tingkat pendidikan di Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu table I. 2 yang ada dibawah ini :

Tabel I. 2
Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit
Di Desa Padang Garugur

Pendidikan	Orang
SD	43
SMP	13
SMA	16
S 1	1

sumber :Hasil Wawancara Dengan petani Kelapa Sawit

Pembangunan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang

¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurmawarni (Masyarakat di Desa Padang Garugur), pada tanggal 20 April 2022, pukul : 13.00 WIB.

tidak menimbulkan kerusakan ,baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam.¹

Pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipasi yang luas dalam suatu masarakat yang di maksudkan untuk kemajuan sosial dan material termasuk bertambah besarnya kebebasan, keadilan dan kualitas lainnya yang di hargai untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.

Bagi masarakat di daerah pedesaan, sampai saat ini usaha perkebunan merupakan alternatif untuk merubah perekonomian keluarga, karna itu animo masyrakat terhadap pembangunan perekonomian masih tinggi. Usaha tani kelapa sawit memperhatikan adanya peningkatan kesehjateraan petani di pedesaan.²

Pembangunan subsektor kelapa sawit merupakan penyedia lapangan kerja yang cukup besar dan sebagai sumber pendapatan petani .Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang memiliki andil besar dalam menghasilkan pendapatan asli daerah, produk domestik bruto, dan kesejahteraan masarakat.

Kegiatan perkebunan kelapa sawit telah memberikan pengaruh eksternal yang bersifat positif atau bermanfaat bagi wilayah sekitarnya. Program pembangunan petani di pedesaan saat ini telah membawa pengaruh yang cukup besar terhadap tatanan kehidupan masarakat di pedesaan sabagai akibat

¹Asra, dkk, *Pengantar Statistik 2:Panduan Bagi Pelajar dan Mahasiswa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2018), hlm. 27.

²Sudono Sakirno, *Pengembangan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 230.

penetrasi ekonomi. Dalam kondisi seperti ini, mau tidak mau masyarakat desa pada umumnya dan khususnya petani harus merespon dan menerima tekanan-tekanan yang bergelombang yang datang dari luar desa agar tetap servis.

Persepsi petani dalam melakukan usahatani perkebunan kelapa sawit dan skala prioritas pembangunan pendapatan dari hasil usaha perkebunan sawit mempunyai motif yang berbeda-beda pemahaman petani akan inovasi teknologi tentu membutuhkan kesiapan mental sampel mengambil keputusan untuk adopsi teknologi yang bermanfaat dan di terapkan melalui proses persepsi. Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup menjanjikan karena permintaan dari tahun-ketahun mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi di luar negeri juga, karna itu sebagai negara tropis yang masih memiliki lahan yang cukup luas. Indonesia berpeluang besar untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit, baik melalui penanaman modal asing maupun skala perkebunan rakyat.

Produksi pertanian menyatakan bahwa input produksi (lahan, tenaga kerja, modal dan pengolahan) mempengaruhi output (jumlah produksi) dari suatu kegiatan usaha tani dan teori ekonomi produksi industri menyatakan bahwa input (bahan baku) mempengaruhi output (jumlah produk) yang dihasilkan. Dengan kata lain semakin luas area budidaya kelapa sawit semakin besar produksi CPO (*crude palm oil*) yang akan di hasilkan, karena bahan baku di perlukan dalam produksi CPO (*crude palm oil*) adalah TBS (tandan buah segar) yang merupakan produk dari budidaya kelapa sawit.

Walaupun demikian secara umum dapat di indikasikan bahwa pengembangan agribisnis kelapa sawit masih mempunyai prospek, ditinjau dari prospek harga, ekspor dan pengembangan produk, kesesuaian dan ketersediaan lahan, produktivitas yang masih dapat meningkat dan semakin berkembangnya industri hilir.¹ Agar memperoleh tingkat pendapatan dan tingkat keuntungan yang tinggi pada usaha tani kelapa sawit maka perlu di perhatikan bagaimana meningkatkan produksi kualitas buah yang tinggi untuk diperlukan pengadaan modal bagi petani untuk membuka lahan dan pembelian bibit kelapa sawit bermutu tinggi agar hasilnya bagus dan pertumbuhanya sempurna.

Dalam pembangunan kelapa sawit perlu juga di perhatikan ketersediaan tenaga kerja, tanpa adanya tenaga kerja maka perkebunan kelapa sawit tidak akan berjalan baik tenaga kerja dari keluarga petani sendiri maupun dari luar. Modal untuk mengembangkan unit usaha perkebunan harus dipersiapkan sejak dari dini dan bersifat jangka panjang karena menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit membutuhkan waktu relatif lama dan kondisi ekonomi yang baik. Modal di gunakan untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit jadi kita hanya keperluan penyediaan lahan, bibit dan tenaga kerja, tatapi juga dalam upaya meningkatkan pengetahuan petani melalui penyuluhan agar suatu usaha perkebunan dapat berkembang dan mempunyai hasil yang dapat meningkatkan pendapatan pemilik kebun rakyat. Sehingga

¹ Bastian, dkk, “*Sistem Akuntansi Sektor Puplik*,” (Jakarta: PT Pustaka Rizki Putra, 2018), hlm. 7.

modal sangat menentukan perkembangannya suatu usaha tani perkebunan rakyat.¹

Dampak perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan pendapatan petani dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pengembangan aktivitas ekonomi berbasis komoditi unggulan daerah. Berkembangnya kebun sawit di kawasan pedesaan terbukti mengurangi ketimpangan pendapatan di kawasan pedesaan sentra sawit. Prof. Dr Almasdi Syahza, membuktikan bahwa indeks kesejahteraan masyarakat petani pedesaan yang makin meningkat, tetapi juga ketimpangan pendapatan baik antar golongan maupun antar kabupaten/kota juga berkurang secara signifikan dengan menggunakan indeks Williamson.

Berdasarkan gambaran perkembangan perkebunan kelapa sawit dan peningkatan produksi kelapa sawit di Padang Lawas Utara. Maka penelitian ini untuk mengetahui dampak perekonomian perkebunan kelapa sawit terhadap wilayah di Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dipaparkan atas yang menjadi identifikasi masalah mengenai pendapatan petani kelapa sawit di desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dalam penelitian ini adalah:

¹*Op.Cit*, hlm. 9.

1. Pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara terus mengalami penurunan dari tahun ketahun
2. Rata-rata pendidikan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh produksi dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha petani kelapa sawit di kabupaten Padang Lawas Utara di Desa Padang Garugur.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian dalam penelitian ini, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Pendapatan petani adalah upah yang di terima petani dari hasil penjualan hasil buah kelapa sawit.
2. Produksi kelapa sawit adalah hasil dari pemanenan petani dalam bentuk tandan /buah (kg).
3. Tenaga kerja adalah pengelola kebun kelapa sawit atau yang memanen buah kelapa sawit itu sendiri.

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan Petani (Y)	Pendapatan petani adalah upah yang di terima petani	1. Penghasilan yang di terima perbulan 2. Pekerjaan	Rasio

	dari hasil penjualan hasil buah kelapa sawit .	3. Anggaran biaya sekolah 4. Beban keluarga yang di tanggung	
Produksi (X_1)	Produksi adalah suatu kegiatan yang di kerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermamfaat .	1. Modal 2. Pelanggan 3. Output produksi	Rasio
Tenaga Kerja (X_2)	Tenaga kerja suatu faktor yang mempengaruhi output suatu daerah.	1.Hak tenaga kerja 2.Kewajiban tenaga kerja 3.Kontrak jasa	Rasio
Luas Lahan (X_3)	Luas lahan adalah area yang digunakan untuk melakukan usaha tani diatas sebidang tanah, yang diukur dalam satuan hektar(ha).	1.kepadatan penduduk 2.batasan kawasan	Rasio

E. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh produksi terhadap pendapatan usaha petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur?

2. Apakah ada pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur?
3. Apakah ada pengaruh pendapatan dan tenaga kerja secara simultan terhadap petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur?

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi petani kelapa sawit terhadap petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap usaha petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan tenaga kerja secara simultan terhadap petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat dan untuk memperluas wawasan bagi peneliti.

2. Bagi Petani Kelapa Sawit

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi petani supaya lebih mengamati strategi dalam bertani sawit.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan dan landasan bagi peneliti di masa yang akan mendatang.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada, dan peneliti melakukan diskusi yang sistematis. Hal ini bertujuan untuk menulis laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti melakukan pembahasan sistematis sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

Bab II Landasan Teori, Berisi kerangka teoritis, penelitian sebelumnya, kerangka ideologis dan hipotesis. Secara umum, semua sub pembahasan dalam landasan teoritis membahas interpretasi variabel penelitian teoritis yang dijelaskan dalam kerangka teoritis.

Bab III Metode Penelitian, Meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, alat pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, semua sub pembahasan dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu akan ditentukan populasinya. Serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan berbagai pengujian yang diperlukan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, Berisi tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian. Secara umum, mulailah dengan uraian rinci tentang data yang diteliti, kemudian gunakan teknik analisis data yang telah dimasukkan dalam metode penelitian untuk menganalisis data, sehingga diperoleh hasil analisis yang akan dilakukan, dan membahas hasil yang diperoleh.

Bab V Penutup, Berisi kesimpulan dan rekomendasi. Secara umum, semua sub-diskusi dalam epilog membahas kesimpulan yang diambil dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Dengan menarik kesimpulan dari penelitian, ini adalah langkah terakhir dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Pendapatan

1) Pengertian Pendapatan

Dalam ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai maksimum dari suatu yang dapat di konsumsi oleh seseorang dalam satu priode dengan mengharapkan keadan yang sama pada akhir priode seperti keadaan sebelumnya.¹

Pendapatan menurut ekonomi yaitu suatu imbalan yang di dapatkan dari pemakaian faktor produksi yang di miliki oleh masyarakat maupun perusahaan baik itu bentuk gaji/upah. Adanya pendapatan tersebut akan mempengaruhi terhadap barang yang akan di konsumsikan, jika pendapatan yang di proleh meningkat maka barang dan kualitas barang yang di konsumsi juga akan mengalami peningkatan. Adapun jenis-jenis pendapatan yaitu pendapatan total, pendapatan kotor dan pendapatan bersih .pendapatan kotor ataupun pendapatan total yaitu di proleh dari nilai produksi hasil pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi dengan biaya produksi.

Jadi pendapatan adalah suatu penghasilan yang diperoleh seseorang yang melakukan pekerjaan yang merupakan berkecimpung di dalam

¹.Fuad ,dkk, " *Pengantar Bisnis*", (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2017), hlm .168.

ranah perekonomian. Guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Biasanya apabila pendapatan seseorang tinggi maka biasanya orang tersebut relatif mudah mencakup berbagai kebutuhan hidup serta cenderung kemewahan dan sebaiknya apabila pendapatan seseorang tersebut rendah maka orang tersebut relatif sulit untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Akan tetapi kepuasan seorang muslim tidak didasarkan banyak sedikitnya yang dikonsumsi, tetapi didasarkan atas beberapa nilai ibadah yang didapatkan dari konsumsinya hal ini sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 168 :

Adapun yang mempengaruhi pendapatan kelapa sawit:

2) Harga

Harga adalah penentuan nilai –nilai barang dan harga barang.² Dengan adanya suatu harga, maka masyarakat dapat menuju suatu barang yang mereka miliki dengan harga umum dan dapat diterima. Menurut M. Abdul mana keengganan orang Islam untuk menerima harga pasar sebagai sarana menuju kesejahteraan sosial membuat fungsi dan kelenturan harga kebutuhan suplay menurut adat dan kebiasaan jadi terbatas.³

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa di samakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu.

² T.Gilarso, “*Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*”, (Yogyakarta : Kanisius, 2020), hlm. 26.

³ Abdul, “*Manan Teori dan Praktek Ekonomi Islam* “, (Jakarta: Itermasa, 1992), hlm.151.

3) Elastisitas Harga

Petani kelapa sawit harus mengetahui permintaan terhadap pengaruh produksi yang mempengaruhi harga tersebut .pengaruh harga sangat besar terhadap permintaan, dan kemungkinan bisa di kendalikan. Elastisitas harga selalu bernilai negatif karena perubahan harga sangat berpengaruh dengan turun/naiknya jumlah permintaan. Elastisitas harga ini memberikan pengaruh perubahan harga terhadap penerimaan .tujuan utama yang harus di peroleh dalam suatu usaha adalah penerimaan. Sehingga, penurunan harga terlebih dahulu ditaksir dengan baik biar jumlah penerimaan tidak berada di bawah nilai biaya taksiran yang akan di keluarkan.

4) Indikator Harga Suatu Produk

Indikator harga dari suatu produk adalah, keterjangkauan harga, menggambarkan besarnya rupiah yang harus di keluarkan seorang konsumen untuk mendapatkan suatu produk dan hendaknya terjangkau oleh para konsumen.⁴

5) Harga Menurut Perspektif Islam

Harga Menurut Islam tidak jauh berbeda dengan ekonomi konvensional harga di tentukan oleh keseimbangan penawaran dengan permintaan. Menurut Ibnu Taimiyah ,harga di tentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran .naik dan turunya harga bisa saja disebabkan oleh kekurangan produksi atau penurunan imfor barang

⁴ Op,Cit,hlm. 155.

yang di butuhkan. Bila permintaan naik dan penawaran turun harga akan naik. Bila persediaan barang meningkat, permintaan terhadap barang menurun, harga akan menurun.

b. Produksi

1) Pengertian Produksi

Produksi merupakan hasil yang di peroleh dari proses yang berupa barang atau jasa. Produksi adalah suatu kegiatan yang menciptakan nilai kegunaan, yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Produksi adalah suatu jumlah produksi dalam usahatani guna memperoleh hasil produksi.⁵

Menurut M.Fuad produksi adalah kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan(*input*) menjadi (*output*). Kegiatan produksi yang di lakukan tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi yaitu yang disebut faktor produksi. Produksi pertanian yang optimal adalah produksi yang mendatangkan produk yang menguntungkan ditinjau dari dari sudut ekonomi yang berarti biaya faktor –faktor input yang berpengaruh pada produksi jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan hasil yang diperoleh sehingga petani dapat memperoleh keuntungan dari usaha taninya.⁶

Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan

⁵ Rafita fitri sitorus, " Pengaruh Luas Lahan Dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Subsektor Perkebunan Di Kabupaten Asahan", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan,2019),hlm. 26.

⁶ M.Fuad, "Pengantar Ilmu Ekonomi Makro", (Yogyakarta: Kanisius, 2018), hlm. 108.

yang kemungkinan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga kerja manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factors of production*) jadi semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi. Pengertian produksi lainya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input.⁷ Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan ouput dengan menggunakan teknik produksi.

Biaya produksi tidak dapat dipisahkan dari proses produksi karena produksi adalah input atau masukan di kalikan dengan harga. Menurut M Manan biaya produksi adalah seluruh biaya yang berhubungan dengan barang yang di hasilkan.

Produksi adalah kegiatan menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa. Dalam pengertian sehari-hari produksi adalah mengolah input, baik berupa barang atau jasa yang lebih bernilai serta bermanfaat. Joersron dan Fathirrozi menyatakan produksi merupakan hasil akhir dalam proses dan aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input

⁷ Op.cit, hlm.30

atau masukan untuk menghasilkan output. Ahyari menyatakan produksi diartikan sebagai kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaat dan penciptaan faedah baru. Faedah atau manfaat tersebut tepat, serta kombinasi dari faedah-faedah tersebut diatas. Apabila terdapat suatu kegiatan yang dapat menimbulkan manfaat baru atau mengadakan penambahan dari manfaat yang sudah ada maka kegiatan tersebut sebagai kegiatan produksi.

c. Tenaga Kerja

1) Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut undang –undang pasal 1 angka 2 No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa “Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”

Semakin berkembangnya suatu zaman maka semakin banyak pula peningkatan jumlah penduduk baik di perkotaan maupun di pedesaan. Hal tersebut dapat memicu pula akan adanya pemenuhan kebutuhan hidup. Untuk terpenuhinya kebutuhan hidup maka penduduk membutuhkan dana yang cukup ataupun tidak sedikit, baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Pada dasarnya agar segala

kebutuhan hidup terpenuhi dan menghasilkan suatu dana penduduk haruslah mencari pekerjaan. Pada dasarnya pekerjaan dapat menghasilkan baik barang ataupun jasa, dimana atas pekerjaan tersebut dapat dipergunakan untuk substen atau masyarakat. Penduduk sendiri dapat bekerja di suatu industri besar, industri menengah ataupun industri kecil sesuai dengan dimana mereka menaungi suatu perusahaan. Tanpa dipungkiri perusahaan ataupun industri pastinya juga membutuhkan pekerja/buruh untuk menjalankan usahanya.

Tenaga kerja merupakan seseorang yang sanggup bekerja atas suatu perintah yang diemban oleh dirinya dan terjadi perikatan antara seseorang dengan perusahaan atau industri. Seseorang yang ingin bekerja maka haruslah sesuai dengan Standar Oprasional Prosedur (SOP) dari perusahaan ataupun industri yang dinaunginya. Menurut Undang-Undang. No 13 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (2) dijelaskan bahwa tenaga kerja ialah seseorang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.⁸

Dalam hal ini yang tergolong sebagai tenaga kerja adalah penduduk yang mempunyai umur di dalam batas usia kerja. Tujuan dari pemilihan batas umur tersebut, supaya defenisi yang di berikan dapat menggambarkan kenyataan yang sebenarnya. Setiap Negara

⁸ Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 1 ayat (2)

memiliki batas umur yang berbeda-beda. Di Indonesia, batas umur minimal untuk tenaga kerja yaitu 15-64 tahun, atau penduduk yang secara potensial dapat bekerja. Pengertian tenaga kerja disini mencakup tenaga kerja /buruh yang sedang terkait dalam suatu hubungan kerja dan tenaga kerja yang belum bekerja. Sedangkan pengertian dari pekerja /buruh adalah setiap orang yang bekerja dalam menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain .Dengan kata lain, pekerja atau buruh adalah tenaga kerja yang sedang dalam ikatan hubungan kerja.

Maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk berumur 15 tahun atau lebih yang bekerja, mencari pekerjaan, dan sedang melakukan kegiatan lain, seperti bersekolah, cacat, mengurus rumah tangga dan menerima pendapatan. Hal lain karna seseorang yang mencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak bekerja akan tetapi secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja.

2) Tenaga Kerja Dalam Islam

Tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Tenaga kerja sebagai suatu faktor produksi mempunyai arti yang besar karna semua kekayaan alam tidak berguna apabila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah buruh

alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung tetapi tanpa usaha manusia semua akan tersimpan islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksinya, bahkan menjadikanya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan mem berikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal /kerja sesuai dengan firman Allah dalam QS. *An-Nahl* ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ

فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ

مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Sedangkan Hadis Nabi yang berkaitan dengan bekerja dapat dikemukakan antara lain :

- a) Dari Ibnu Umar r.a ketika nabi ditanya :usaha apakah yang paling baik ? Nabi menjawab yaitu pekerjaan yang di lakukan oleh dirinya sendiri dan semua jual beli yang baik .

- b) HR. Imam Bukhari “Sebaik-baiknya makanan makanan yang dihasilkan oleh kerja kerasnya dan sesungguhnya Nabi Daud AS mengonsumsi makanan dari hasil keringatnya (kerja keras)”.

3) Teori Tenaga Kerja

a) Ibn Khaldun

Ibn khaldun merupakan ilmuwan islam yang membangun sistem ekonomi dinamis, sehingga mekanisme ekonomi diarahkan pada sistem ekonomi yang bersifat jangka panjang. Pendapatnya dalam teori nilai kerja, pekerja adalah manusia dan tujuan dari kegiatan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan, dan kerja adalah proses dari kegiatan produksi. Khaldun menyatakan bahwa pembagian diperlukan, karena menciptakan nilai lebih dan membawa kemakmuran ekonomi.

Harga suatu produk merupakan kombinasi dari 3 (tiga) elemen yakni, gaji, laba, dan pajak. Dia mengklasifikasi gaji sebagai nilai suatu produk. Nilai suatu produk sama dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Harga tenaga kerja adalah dasar dalam menetapkan harga suatu barang. Harga jual suatu barang ditentukan oleh sisi permintaan (demand side) dan sisi penawaran (supply side).⁹

⁹S. E. Suparman, *Pembangunan Ketenagakerjaan: Teori, Konsep, Model, Dan Studi Empiris* (Publica Indonesia Utama, 2022), hal. 7-8.

Laba merupakan imbal jasa bagi pedagang sedangkan pajak adalah imbal jasa bagi pegawai negeri dan penguasa. Jika pajak terlalu rendah dapat menyebabkan pemerintah tidak dapat menjalankan fungsinya. Namun, jika pajak terlalu tinggi dapat membuat tekanan fiskal terlalu kuat, sehingga menghilangkan semangat para pedagang dan produsen dikarenakan menurunnya laba yang di dapatkan.¹⁰

b) Adam Smith dan David Ricardo

Menurut smith, fungsi utama dari teori nilai kerja adalah menempatkan sumber kekayaan dalam aktivitas produktif penduduk daripada kesuburan tanah atau menumpuk harta. Teori nilai kerja adalah kembalinya realitas fundamental dari keberadaan manusia, dan sebagai cara untuk mengambil alih kekayaan dari orang lain melalui bunga atau sewa. Dalam pandangannya, tujuan ekonomi adalah untuk memberikan pemahaman yang meyakinkan tentang pengalaman ekonomi dan pemahaman yang memuaskan kepada pengikutnya, untuk memperhitungkan hubungan mereka dengan sistem ekonomi dan sosial. Teori nilai kerja sangat membantu dalam meyakinkan pengikutnya, secara historis bahwa nasib berada di tangan mereka sendiri, dan tidak ditentukan oleh sumber daya, atau ketersediaan emas dan perak. Smith memiliki model pengukuran

¹⁰Sarmiana Batubara and Damri Batubara, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Merdeka Kreasi Group, 2022), hal. 103.

ilmiah secara kuantitatif atas fenomena ekonomi, seperti harga dan output.

Ricardo menulis buku *Ekonomi Politik* Tahun 1817, untuk mendukung pemikiran Adam Smit. Dia mengkritik perhitungan tentang harga alamiah, sebagai penjumlahan dari upah, keuntungan, dan sewa yang tidak konsisten dengan teori nilai kerja. Di sisi lain, Ricardo menjelaskan teori nilai kerja sebagai kerangka kerja yang konsisten dan logis, untuk menganalisis nilai produk atas upah, keuntungan, dan sewa. Menurut Ricardo, teori nilai kerja memberikan gambaran penting tentang nilai ekonomi dari produksi, dan menganalisisnya secara deduktif hingga menguraikan bagian-bagian yang relevan.¹¹

d. Luas Lahan

Indonesia sebagai negara agraris seharusnya pembangunan sektor pertanian diprioritaskan terlebih dahulu karna kondisi iklimnya dan tanahnya yang subur sangat lah cocok untuk mengembangkan usaha disektor pertaniannya. salah satunya adalah mengenai penyesuaian dan penggunaan lahan. Bahkan beberapa tahun terakhir ini, alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke lahan bukan pertanian. mengalami peningkatan. Secara umum, penggunaan lahan dibedakan atas penggunaan lahan pertanian dan bukan pertanian. Potensi penggunaan

¹¹Suparman, *Pembangunan Ketenagakerjaan*, hal. 8-10.

lahan di pengaruhi oleh jenis tanah, sumber daya mineral, vegetasi, topografi, iklim, dan lokasi.

Luas lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usahatani dan usaha pertanian. Dalam usahatani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan yang sempit sudah pasti efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usahatani yang dilakukan kecuali bila usahatani dengan tertib.

Pengertian tanah sangat beragam, tergantung dari segi mana orang melihatnya. Ahli pertanian menyebutkan bahwa tanah merupakan medium alam tempat tumbuhnya tumbuhan dan tanaman yang tersusun dari bahan-bahan padat, cair, dan gas. Bahan penyusun tanah dapat dibedakan atas partikel mineral, bahan organik, jasad hidup, air, dan gas. Tanah merupakan faktor produksi yang paling penting dibandingkan dengan faktor produksi yang lain karena balas jasa yang diterima oleh tanah lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Dalam bidang pertanian, penguasaan tanah bagi masyarakat merupakan unsur yang paling penting untuk meningkatkan kesejahteraannya. Luas penguasaan lahan bagi rumah tangga petani akan berpengaruh pada produksi usaha tani yang akhirnya akan menentukan tingkat ekspor. Produktivitas tanaman pada lahan yang terlalu sempit akan berkurang bila dibandingkan dengan produktivitas tanaman pada lahan yang luas.

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian.

Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien.

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Ukuran lahan pertanian dapat dinyatakan dengan hektare (ha) atau are. Di pedesaan, petani masih menggunakan ukuran tradisional, misalnya patok dan jengkal. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa luas lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas tanah sawah yang digarap atau ditanami padi pada satu kali musim panen dengan satuan hektare (ha). Meskipun oleh petani tradisional masih menggunakan ukuran patok dan jengkal (petak)

peneliti melalui Proses transformasi dari ukuran luas lahan tradisional kedalam ukuran yang dinyatakan dalam hektare

Menurut kaslan tanah merupakan unsure penting untuk mempertinggi pendapatan usahatani karna tanah merupakan pabrik pertanian.¹²

Lahan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur besar kecilnya usahatani. Ukuran-ukuran tersebut antara lain :

- 1) Total lahan usahatani,yakni jumlah luas lahan yang digunakan untuk usahatani. Biasanya dalam ukuran hektar (ha).
 - 2) Total luas pertanian, yakni jumlah Aljabar dari luas partanaman pada lahan usahatani yang diusahakan dalam waktu satu tahun.
 - 3) Luas tanaman utama, yakni pengukuran terhadap tanaman utama dimana tidak dipersoalkan apakah sebagai digolongkan lahan kering yang tidak disewakan yang diusahakan untuk tanaman lain.
- a. Indonesia sebagai negara agraris seharusnya pembangunan sektor pertanian diprioritaskan terlebih dahulu karna kondisi iklimnya dan tanahnya yang subur sangat lah cocok untuk mengembangkan usaha disektor pertaniannya. salah satunya adalah mengenai penyesuaian dan penggunaan lahan. Bahkan beberapa tahun terakhir ini, alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke lahan bukan pertanian. mengalami peningkatan. Secara umum, penggunaan lahan dibedakan atas penggunaan lahan pertanian dan

¹² Kosmayanti dan Cut Ermiati, “Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Sawit Di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara”, *Jurnal Plans*, Vol. 12, No. 1 Mei 2017, hlm. 9.

bukan pertanian. Potensi penggunaan lahan di pengaruhi oleh jenis tanah, sumber daya mineral, vegetasi, topografi, iklim, dan lokasi.s

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan penelitian yang telah di lakukan oleh beberapa peneliti mengenai strategi promosi dalam meningkatkan penjualan. Dalam penelitian terdahulu ini terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan masalah yang akan dibahas, adapun penelitian terdahulu terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel I. 4
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ismail Universitas Muhammadiyah Makassar (2018).	Pengaruh produksi kelapa sawit dan tenaga kerja pada pendapatan usaha tanaman kelapa sawit di kabupaten majumu tengah.	1) Pendapatan petani berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kelapa sawit di kabupaten majumu tengah. 2) Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani di kabupaten majumu tengah.
2.	Eko Pratama Munthe Universitas Riau (2019)	Analisis pengaruh perkebunan Kelapa sawit terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi riau.	1) Upah minimum berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di

			<p>provinsi riau . Dimana disetiap kenaikan 1 juta rupiah upah minimum mengakibatka n menurunnya penyerapan tenaga kerja sebesar 2 jiwa dengan asumsi ceteris paribus.</p> <p>2) Jumlah pabrik kelapa sawit berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi riau. Dimana setiap kenaikan 1 jumlah pabrik kelapa sawit mengakibatka n naiknya penyerapan tenaga kerja sebesar 0.19 jiwa dengan asumsi ceteris paribus.</p> <p>3) Luas lahan perkebunan kelapa sawit berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi riau.dimana disetiap</p>
--	--	--	---

			<p>kanaikan 1 hektar luas lahan perkebunan kelapa sawit mengakibatkan naiknya penyerapan tenaga kerja sebesar 8 jiwa dengan sumsi ceteris paribus.</p> <p>4) Variabel upah minimum (XI) jumlah pabrik kelapa sawit (X2), dan luas lahan perkebunan kelapa sawit (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Riau.</p>
3	Wahyu Putri Almi IAIN Padangsidempuan (2018).	Analisis pengaruh sub-sektor perkebunan kelapa sawit terhadap PDRB dan penyerapan tenaga kerja di kabupaten Rokan hulu.	<p>1) Analisis pengaruh perkebunan kelapa sawit terhadap PDRB di kabupaten rokan hulu.</p> <p>2) Analisis pengaruh sub-sektor perkebunan kelapa sawit terhadap penyerapan tenaga kerja.</p>
4.	Nurhalimah IAIN	Faktor-faktor yang	Produksi dan harga

	padangsimpuan (2019).	mempengaruhi produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017.	berpengaruh terhadap pendapatan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017.
5.	Duma Yanti IAIN Padangsidempuan (2020).	Angkola Selatan Analisis pendapatan usaha tani kelapa sawit di Desa Mosa Jae Kecamatan.	Produksi dan harga berpengaruh terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan.
6.	AJANG JUANDA Universitas Muhammadiyah Makasar (2018)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Majumu Tengah Sulawesi Barat.	. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit adalah jumlah jam kerja, luas lahan dan jumlah batang tanaman sawit.

- a. Penelitian ini dengan penelitian Ismail yaitu sama-sama meneliti tentang Pengaruh produksi kelapa sawit dan tenaga kerja pada pendapatan usaha tanaman kelapa sawit. sementara perbedaanya yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitan serta beberapa variabel yang digunakan. Sementara penelitian ini dilakukan di Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2021 dengan variabel indevendennya meliputi pendapatan, produksi,dan tenaga kerja.Sementara penelitian ismail di kabupaten majumu tengah pada

tahun 2008 dengan menggunakan variabel independennya yang meliputi pendapatan, harga, dan tenaga kerja.¹³

- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eko Pratama Munthe yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh perkebunan petani kelapa sawit, sementara perbedaannya yaitu tempat penelitian dan variabel yang digunakan.¹⁴
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wahyu Putri Almi yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh perkebunan kelapa sawit, sementara, perbedaan terletak pada tempat, waktu penelitian dan variabel yang di gunakan Wahyu Putri Almi meneliti di kabupaten Rokan hulu pada tahun 2017.¹⁵
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurhalimah yaitu sama-sama tentang pendapatan petani kelapa sawit sementara perbedaan terletak pada tempat dan waktu penelitian serta variabel yang digunakan. Penelitian peneliti dilakukan di Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2022 dan variabel yang digunakan peneliti adalah pendapatan, produksi, dan tenaga kerja. Sementara Nurhalimah meneliti di provinsi Sumatera

¹³ Ismail, “Pengaruh Produksi Kelapa Sawit dan Tenaga Kerja pada Pendapatan Usaha Tanam Kelapa Sawit di Kabupaten Majumu Tengah”, (Skripsi: Universitas Muhammdiyah Makassar, 2018), hlm. 16.

¹⁴ Eko Pratama Munthe, ‘Analisis Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau’, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2021), hlm. 10.

¹⁵ Wahyu Putri Almi, “Analisis Pengaruh Sub-Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Rokan Hulu”, (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019), hlm. 8.

Barat pada tahun 2013-2017 dan variabel yang digunakan yaitu produksi, harga, dan pendapatan.¹⁶

- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Duma Yanti yaitu sama-sama meneliti tentang kelapa sawit. Sementara perbedaan terletak pada tempat, waktu, dan variabel yang digunakan. Peneliti Duma Yanti meneliti di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan dan variabel yang digunakan adalah produksi, harga dan pendapatan, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dan variabel yang digunakan yaitu pendapatan, produksi dan tenaga kerja.¹⁷
- f. Pessamaan penelitian ini dengan Ajang Juanda yaitu sama-sama membahas tentang kelapa sawit.Sementara perbedaan terletak pada tempat,waktu,dan variabel yang digunakan.Peneliti ajeng Juanda meneliti di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Majumu Tengah Sulawesi Barat. sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dan variabel yang digunakan yaitu pendapatan, produksi dan tenaga kerja.¹⁸

¹⁶ Nurhalimah, *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2017* (IAIN Padangsidempuan, 2019).

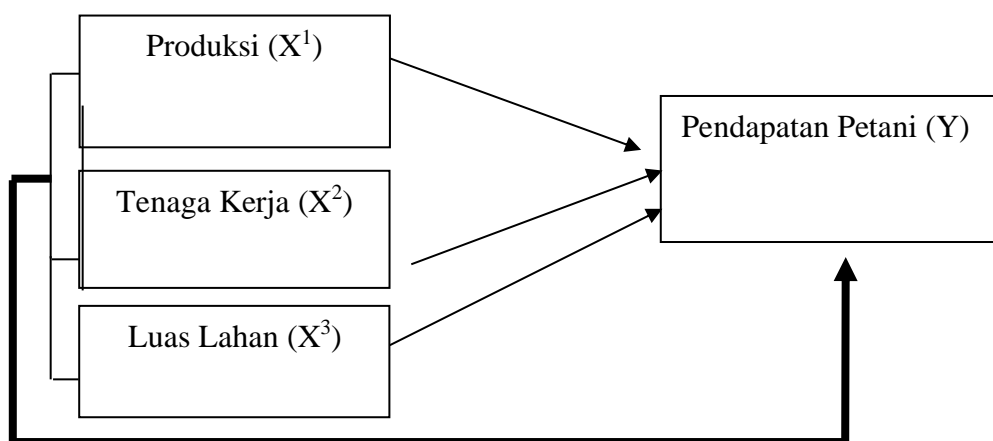
¹⁷ Duma Yanti, *Analisis pendapatan usaha tani kelapa sawit di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan* (IAIN Padangsidempuan, 2020).

¹⁸ Ajeng juanda, *Analisis Faktor-fakto Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Majumu Tengah Sulawesi Barat.*(Universitas muhammadiyah makasar,2018).

3. Kerangka Pikir

Penelitian ini adalah bagaimana pengaruh produksi kelapa sawit dan tenaga kerja terhadap pengaruh pendapatan yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang sedang diteliti. Kerangka berpikir ini merupakan sebuah struktur teoritis, dan struktur aturan yang bersatu dalam asumsi asumsi dari konsep yang sangat luas.¹⁹

Gambar I. 1
Kerangka Pikir



Keterangan :

- = Pengaruh dari masing-masing variabel X secara parsial terhadap variabel Y
- = Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

¹⁹ Suryani dan Hendriyani, "*Metode Riset Kuantitatif*", (Jakarta: Karancana, 2019), hlm. 93.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, sehingga pertanyaan penelitian dalam ungkapan-ungkapan tersebut selalu disusun dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis peneliti ini adalah :

H_1 = Terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan usaha petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

H_2 = Terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

H_3 = Terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

H_4 = Terdapat pengaruh produksi, tenaga kerja dan luas lahan secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Padang Garugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini di mulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan adalah kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah data statistik yang berbentuk angka-angka, secara langsung yang di gali dari hasil penelitian maupun hasil pengelolaan data.

Penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat yaitu tindakan-tindakan manusia terwujud dalam gejala-gejala sosial yang disebut fakta-fakta sosial. Fakta-fakta sosial tersebut harus dipelajari secara objektif, yaitu dengan memandangnya sebagai “benda” seperti benda dalam ilmu pengetahuan alam. Caranya dengan melakukan observasi atau mengamati fakta sosial untuk melihat kecenderungan-kecenderungannya, menghubungkan dengan fakta-fakta sosial lainnya, dengan demikian kecenderungan-kecenderungan suatu fakta sosial tersebut dapat dapat diidentifikasi.¹

¹mam Gunawan, "Metode Penelitian Kuantitatif", Bandung: Retrieved June, 2017), hlm. 2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi sasaran masalah penelitian. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga objek dan benda – benda lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek /subjek yang akan di pelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masarakat yang berada di Desa Padang Garugur yang berjumlah 260 orang.²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sifat atau karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Informasi dari sampel tersebut harus mempengaruhi dari populasi yang dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini sumber data yang di miliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling incidental*. Sampling insidental adalah teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan terlebih dahulu namun langsung mengumpulkan dari unit samplingnya yang ditemuinya jumlah mencukupi pengumpulan datanya dihentikan.

² *Ibid*

Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode slovin. Dalam data peneliti langsung dari hasil pertama atau tujuan tempat peneliti dilakukan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Anggota sampel

N = Anggota populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{260}{1 + (260 \times 0.01)} = 72$$

Maka menjadi 72 Responden.³

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Dimana data tersebut di kumpulkan terlebih dahulu oleh peneliti langsung dari hasil pertama atau tujuan tempat peneliti dilakukan .⁴

E. Instrumen pengambilan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan ,yaitu pengumpulan data dari barbagai buku ,jurnal,dan lain-lainnya .observasi ,wawancara ,yaitu metode pengumpulan data dengan cara

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 85.

⁴ Syofyan Siregar, " *Statistik Deskriptif Untuk Penelitan* ", (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 128.

tanya jawab yang di kerjakan dengan secara sistematis dan berlandaskan pada masalah –masalah ,tujuan dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis transkrip *interview*, catatan lapangan dan materi lainnya yang diakumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang di telitinya. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode statistika dengan bantuan *Eviews*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistik adalah bahwa data berdistribusi normal. Dalam analisis multivariat, kriteria peneliti adalah jika setiap variabel terdiri dari 30 data, maka data tersebut berdistribusi normal. Namun agar pengujian lebih akurat, perlu menggunakan dua metode uji jarque-Bera untuk alat analisis dan evaluasi. Dengan membandingkan nilai probabilitas yang dihitung dari JB dengan tingkat signifikansi 0,05%, mudah untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas JB yang dihitung lebih besar dari 0,05% maka residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas JB lebih kecil dari 0,05% maka residual tidak berdistribusi normal.⁵

⁵ Wing Wahyu Winama, “*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPPS STIM YKPN, 2019), hlm. 541.

2. Uji multikolinieritas

Analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independent variabel, dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Nilai *tolerance* dan *variance fakto* (VIF) digunakan pada penelitian ini. Nilai *tolerance* $< 0,010$ semua dengan nilai $VIF > 10$ merupakan nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dan residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Dimana model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapat kasamaan varians dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap disebut dengan homokedastisitas. Apabila terjadi pengujian seperti ini maka nilai signifikan hasil kolerasi $< 0,1$ maka persamaan regresinya tidak mengandung heroskedastisitas.

4. Uji Autokoralasi

Uji Autokoralasi bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yakni korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan beberapa ketentuan :

- a. Jika $d < dL$ atau $> (4-dL)$, maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- c. Jika d terletak dL maka du atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi secara individual untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁶ Uji t dilakukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F table. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel

⁶Hendra, "Analisis Pengaruh Variabel Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur," *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* 3 No. 4 (2018): hal. 7.

independen terhadap variabel dependen secara simultan.⁷ Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat akurasi atau kesesuaian regresi linier berganda. Besarnya persentase sumbangan ini disebut Koefisien Determinasi (R^2). Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik juga. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

6. Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan alat analisis ekonometrika, yaitu meregresikan variabel-variabel yang ada dengan Ordinary Least Squares (OLS). Data-data yang digunakan dianalisis secara kuantitatif

⁷hal. 7.

dengan menggunakan analisis statistik, yaitu analisis linear berganda.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang sesuai dengan variabel penelitian saya yaitu:

$$Pe = \alpha + \beta_1.Pr + \beta_2.TK + \beta_3.LL + e$$

Dimana :

Pe = Pendapatan

α = Koefisien

Pr = Produksi

TK = Tenaga kerja

LL = Luas lahan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefesien Regresi

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Di Desa Padang Garugur

1. Sejarah Singkat Desa Padang Garugur

Desa padang garugur di dirikan pada tahun 1961 oleh Manggaraja saat siregar, Baginda homonangan, dan Sutan Nakombang beserta jajaranya. Masyarakat desa Padang Garugur memiliki adat yang masih kental dimana hormat marmora elek maranak boru dan sangat berpegang teguh terhadap dalihan natolu (mora, kahanggi, dan anak boru). Desa Padang Garugur berbatasan dengan desa Sidingakat sebelah Timur, berbatasan dengan desa Aek Sigama di sebelah tenggara, berbatasan dengan Aek Bonban di sebelah selatan, dan berbatasan dengan Padang Maranggun di sebelah Barat.

2. Visi dan Misi Desa Padang Garugur

a. Visi

Terwujudnya Desa yang tangguh dan budaya saing menuju kemandirian, keadilan,serta kesejaterahan masyrakat.Rumusan visi mengandung makna sebagai berikut :

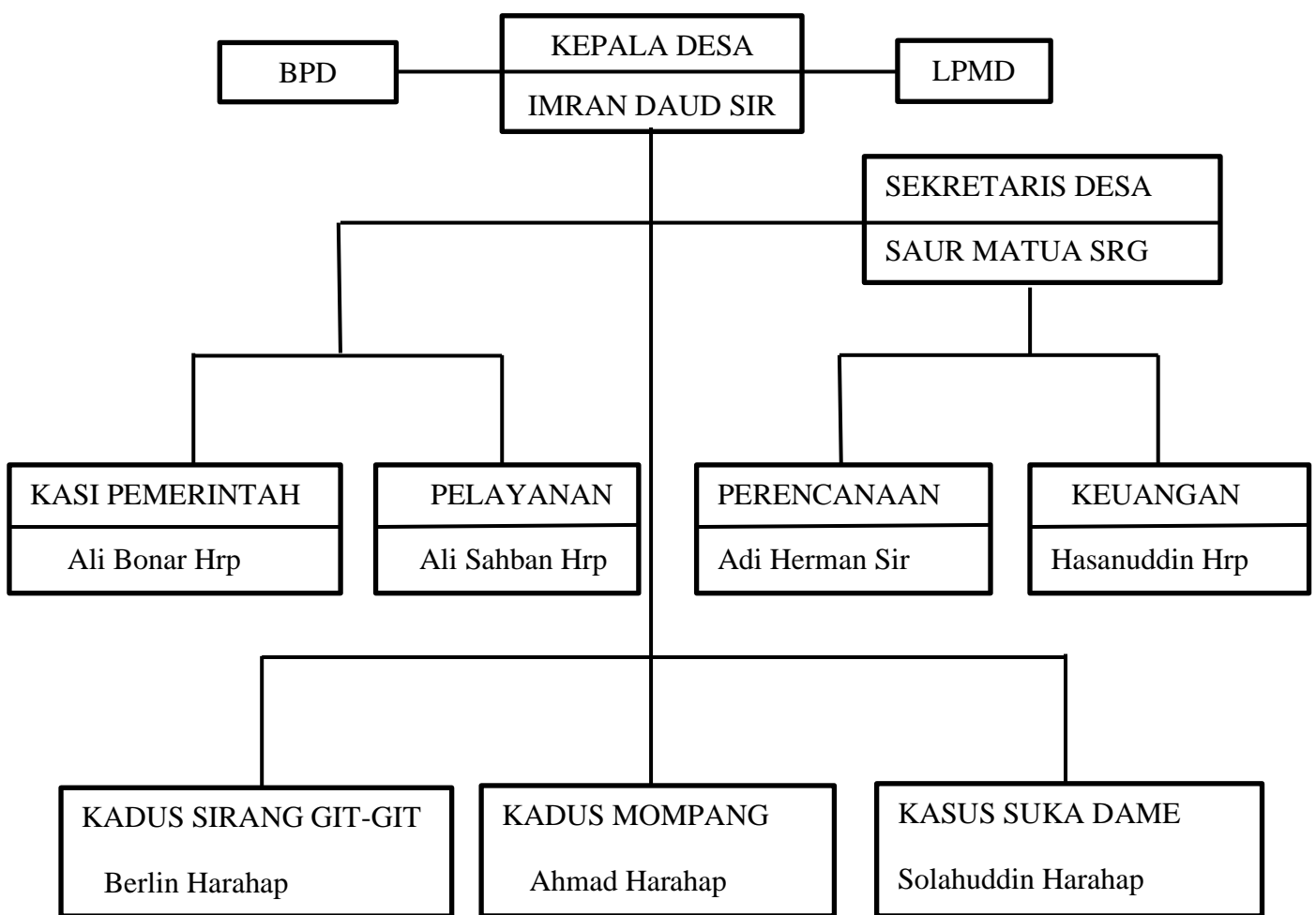
- 1) Terwujudnya adalah adanya hasil kinerja baik dari segi perekonomian masyarakat yang dapat diukur secara nyata dan menunjukkan peningkatan atau perbaikan dari tahun ke tahun berdasarkan target indikator kinerja yang di rencanakan.
- 2) Desa adalah sebuah permukiman di erea pedesaan dengan melandaskan kegiatanya berdasarkan prinsip desa. Istilah desa

- 3) adalah pembagian wilayah di Indonesia dibawah kecamatan yang dipinpin oleh kepala desa.
 - 4) Tangguh adalah desa yang mampu bertahan dan bangkit lagi dalam situasi tersulit sekalipun.
 - 5) Berdaya saing dalam arti bahwa desa mampun meningkatkan kualitas kelembagaan serta mampu mengangkat dan menonjolkan keunggulan dari hasil pembangunan selama ini sehingga lebih baik dari daerah lain.
 - 6) Kemandirian adalah kemampuan sumberdaya manusia dan masarakat serta wilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan sendiri.
 - 7) Keadialan adalah hasil pembangunan yang dinikmati seluruh masyrakat dalam segala bidang kehidupan yang bermuara pada upaya perwujutan kesejaterahan dalam hal ini terjadi pemeratan distribusi ekonomi kepada seluruh elemen masyrakat.
 - 8) Kesejahtraan adalah suatu keadaan masyrakat yang tercukupi kebutuhan dasar baik sedang,pangan,pelayanan pendidikan, kesehatan maupun memiliki pendapatan secara layak.
- b. Misi
- 1) Meningkatkan kualitas kelembagan ,organisasi dan menejemen desa sesuai dengan jati diri sendiri.
 - 2) Mewujudkan desa produktif,kreatif,inovatif,dan berdaya saing global.

- 3) Menumbuhkan kegiatan sosial bersama yang bermanfaat dan menjadikan suatu desa yang makmur dan sejahtera.

3. Struktur Organisasi Desa Padang Garugur

Gambar IV.1
STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA
DESA PADANG GARUGUR
KEC.PADANG BOLAK KAB.PADANG LAWAS UTARA



1) Kepala desa

Kepala Desa Padang Gurugur mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a. Memimpin rapat .
- b. Mengadakan pelayanan sosial terhadap anggota dan mesyarakat desa.
- c. Mempertimbangkan dan memutuskan kesimpulan-kesimpulan untung mengembangkan desa.
- d. Memiliki hubungan diluar dengan pemerintahan atau desa lainnya yang berada dalam kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

2) Bendahara

Bendahara desa Padang Garugur mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a. Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas
- b. Memberikan gaji pada karyawan
- c. Bertanggung jawab atas segala bentuk transaksi yang telah dilakukan.

3) Sekretaris

Sekretaris Desa Padang Garugur mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a) Membuat surat perjanjian pada saat melakukan transaksi.
- b) Mengurus masalah karyawan atau anggota desa.

c) Mencatat absensi dan gaji karyawan atau anggota desa.

4) Keanggotaan

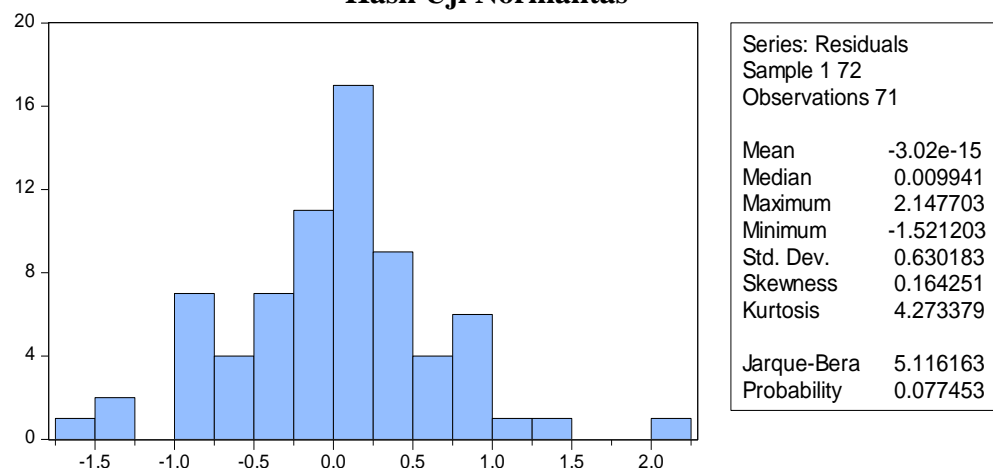
Keanggotaan Desa Padang Garugur terdiri dari beberapa masyarakat yang ada dalam Desa Padang Garugur.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki terdistribusi normal atau tidak normal. Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan JB (Jarque Bera). Untuk mendeteksi apakah regresi data terdistribusi normal atau tidak normal yaitu apabila $P > 0,05$ maka distribusi data dikatakan memenuhi syarat normalitas, dan jika $P < 0,05$ maka dinyatakan sebagai tidak normal.

Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas



Dari hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0,077453 karena nilai probabilitas $JB > 0,05$ atau $0,077453 > 0,05$ maka data dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Uji Multikolinearitas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
PRODUKSI	1.53E-08	6.473801	4.205734
LUAS LAHAN	2.11E-08	11.26054	4.205734
C	0.019678	3.338242	NA

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan nilai $VIF < 10$ yakni $4,205734 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model maka dapat digunakan model white heteroscedasticity-consistent standart errors and covariance, uji park, uji glejser, uji bruesch pagan godfey. Uji ini digunakan pada hasil regresi dengan memakai prosedur equations dan metode OLS untk masing-masing karakter pada persamaan simultan. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.583343	0.165879	3.516670	0.0008
PRODUKSI	0.000354	0.000236	1.502155	0.1378

TENAGAKERJA	-0.098610	0.194695	-0.506482	0.6142
LUAS LAHAN	-0.000243	0.000234	-1.035730	0.3041

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari ketiga variabel lebih besar dari α (alpha) 0,05, dimana produksi sebesar $0,1378 > 0,05$, tenaga kerja sebesar $0,6142 > 0,05$ dan luas lahan sebesar $0,3041 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Autokolerasi

Adapun hasil uji autokolerasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.649050	Mean dependent var	13.69866
Adjusted R-squared	0.633336	S.D. dependent var	1.063761
S.E. of regression	0.644137	Akaike info criterion	2.012879
Sum squared resid	27.79915	Schwarz criterion	2.140354
Log likelihood	-67.45720	Hannan-Quinn criter.	2.063572
F-statistic	41.30349	Durbin-Watson stat	2.035538
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 2,035538 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokolasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 \leq 2,035538 < +2$).

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Tabel IV.4
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.53121	0.151508	82.70980	0.0000
PRODUKSI	0.000226	0.000216	1.050046	0.2975
TENAGAKERJA	-0.224388	0.177828	-1.261828	0.2114
LUAS LAHAN	0.000975	0.000214	4.557447	0.0000

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh produksi terhadap pendapatan.

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (1,050046) < t_{tabel} (1,66757)$ yang artinya tidak terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

2) Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan.

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (-1,261828) < t_{tabel} (1,66757)$ yang artinya tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

3) Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (4,557447) > t_{tabel} (1,66757)$ yang artinya terdapat pengaruh luas lahan

terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Penetapan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 derajat pembilang (dk_1) dihitung dengan menggunakan rumus $k-1$, dimana n adalah jumlah seluruh observasi dan k adalah jumlah seluruh variabel. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72 dan jumlah variabel adalah 4, maka dk_1 adalah 3 dan dk_2 adalah 68. Nilai F_{tabel} yang diperoleh adalah 2,74.

Tabel IV.5
Hasil Uji F

F-statistic	41.30349	Durbin-Watson stat	2.035538
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel IV.5 uji F di atas, dapat kita Dilihat dari hasil uji f di atas diperoleh $F_{hitung} (41,30349) > F_{tabel} (2,74)$ yang artinya terdapat pengaruh produksi tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa besar persentase

pengaruh produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai R-squared.

Tabel IV.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.649050	Mean dependent var	13.69866
Adjusted R-squared	0.633336	S.D. dependent var	1.063761
S.E. of regression	0.644137	Akaike info criterion	2.012879
Sum squared resid	27.79915	Schwarz criterion	2.140354
Log likelihood	-67.45720	Hannan-Quinn criter.	2.063572
F-statistic	41.30349	Durbin-Watson stat	2.035538
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tabel IV.6 di atas dapat dilihat nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,649050 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel produksi, tenaga kerja dan luas lahan mampu menjelaskan variabel pendapatan sebesar 64,90%, sedangkan sisanya 35,10% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IV.7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.53121	0.151508	82.70980	0.0000
PRODUKSI	0.000226	0.000216	1.050046	0.2975
TENAGAKERJA	-0.224388	0.177828	-1.261828	0.2114
LUAS LAHAN	0.000975	0.000214	4.557447	0.0000

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linier berganda antara variabel X terhadap variabel Y maka model persamaan dalam penelitian ini yaitu:

$$Pe = \alpha + \beta_1.Pr + \beta_2.TK + \beta_3.LL + e$$

$$Pe = 12.53121 + 0.000226Pr - 0.224388TK + 0.000975LL + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 12,53121, menyatakan apabila variabel bebas (produksi, tenaga kerja dan luas lahan) bernilai 0 maka variabel terikat (pendapatan) adalah sebesar 12,53121.
- b. Koefisien regresi variabel produksi yaitu sebesar 0,000226, bahwa setiap peningkatan pertumbuhan penduduk sebesar 1 satuan maka terjadi peningkatan sebesar $0,000226 + 12,53121 = 12,531436$
- c. Koefisien regresi variabel tenaga kerja yaitu sebesar - 0.224388 bahwa setiap tenaga kerja naik sebesar 1 satuan maka terjadinya penurunan sebesar $- 0.224388 + 12,53121 = 12,306822$.
- d. Koefisien regresi variabel luas lahan yaitu sebesar 0.000975 bahwa setiap luas lahan naik sebesar 1 satuan maka terjadinya peningkatan sebesar $0.000975 + 12,53121 = 12,532185$.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul " Pengaruh Produksi Dan Tenaga Kerja Pendapatan Usaha Petani Kelapa Sawit Di Desa Padang Garugur" telah peneliti lakukan dengan cara wawancara. Data hasil penelitian diolah dengan

menggunakan program komputer Eviews 9. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian yaitu:

1. Pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa padang garugur.

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (1,050046) < t_{tabel} (1,66757)$ yang artinya tidak terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ismail menyatakan bahwa Pendapatan petani berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kelapa sawit di Kabupaten Mamuju Tengah. Hasil analisis ini sesuai dengan teori produksi. Produksi merupakan hasil yang di peroleh dari proses yang berupa barang atau jasa. Produksi adalah suatu kegiatan yang menciptakan nilai kegunaan, yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Produksi adalah suatu jumlah produksi dalam usahatani guna memperoleh hasil produksi.

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan usaha petani kelapa sawit di desa padang garugur.

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (-1,261828) < t_{tabel} (1,66757)$ yang artinya tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Eko Pratama Munthe menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani di provinsi Riau.. Hasil analisis ini sesuai dengan teori tenaga kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut undang –undang pasal 1 angka 2 No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa “Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”.

3. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan usaha petani kelapa sawit di desa padang garugur.

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} (4,557447) > t_{tabel} (1,66757)$ yang artinya terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Duma Yanti menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan .Hasil analisis ini sesuai dengan teori Luas lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usahatani dan usaha pertanian. Dalam usahatani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan yang sempit sudah pasti efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usahatani yang dilakukan kecuali bila usahatani dengan tertib.

4. Pengaruh Produksi, Tenaga kerja, dan Luas lahan terhadap pendapatan usah petani kelapa sawit di desa Padang Garugur.

Berdasarkan hasil uji f di atas diperoleh $F_{hitung} (41,30349) > F_{tabel} (2,74)$ yang artinya terdapat pengaruh produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian ini dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian ini dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Kurangnya pemahaman peneliti sehingga menyebabkan hasil penelitian yang belum sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Petani Kelapa Sawit Di Desa Padang Garugur adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel produksi diperoleh $t_{hitung} (1,050046) < t_{tabel} (1,66757)$ yang artinya tidak terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.
2. Berdasarkan dari hasil uji t pada variabel tenaga kerja diperoleh $t_{hitung} (-1,261828) < t_{tabel} (1,66757)$ yang artinya tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.
3. Berdasarkan dari hasil uji t pada variabel luas lahan diperoleh $t_{hitung} (4,557447) > t_{tabel} (1,66757)$ yang artinya terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.
4. Berdasarkan dari hasil uji f pada variabel produksi, tenaga kerja dan luas lahan diperoleh $F_{hitung} (41,30349) > F_{tabel} (2,74)$ yang artinya terdapat pengaruh produksi, tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Petani kelapa sawit Di Desa Padang Garugur sebaiknya lebih memperhatikan perawatan kebun dan penggunaan pupuk untuk meningkatkan kualitas kelapa sawit. Sehingga tingkat pendapatan petani kelapa sawit meningkatkan dan kesejahteraan masyarakat lebih baik.
2. Pemerintahan sebaiknya meningkatkan identitas sosialisasi kepada masyarakat tentang cara pengelola kebun kelapa sawit, baik sebelum panen perawatan maupun setelah panen.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau bahan referensi yang baik sesuai dengan penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Ketimpangan Ekonomi dan Perkebunan Sawit* (on-line), <https://gapki-id/ketimpangan-ekonomi-dan-perkebunan-sawit/> diakses 13 Maret 2017
- Asra, Abuzar, dkk, *Pengantar Statistik 2: Panduan Bagi Pelajar dan Mahasiswa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2018.
- Abdul, “*Manan Teori dan Praktek Ekonomi Islam* “, Jakarta: Itermasa, 2017
- Ajeng Juanda, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Majumu Tengah Sulawesi Barat*. (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).
- Bastian, dkk, “*Sistem Akuntansi Sektor Publik*,” Jakarta: PT Pustaka Rizki Putra, 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Dipenogoro, 2020.
- Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya* Jln. Babakan Sari: PT. Sygma Examedia Arkaanlema, 2014.
- Duma Yanti, *Analisis pendapatan usaha tani kelapa sawit di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan* IAIN Padangsidimpuan, 2020.
- Eko Pratama Munthe, “*Analisis Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau*”, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2021).
- Gilarso, “*Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*”, Yogyakarta : Kanisius, 2020.
- Ismail, “*Pengaruh Produksi Kelapa Sawit dan Tenaga Kerja pada Pendapatan Usaha Tanam Kelapa Sawit di Kabupaten Majumu Tengah*”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).
- Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Bandung: Retrieved June, 2017.
- M. Fuad, dkk, “*Pengantar Bisnis*”, Jakarta: PT Gramedia Utama, 2018.
- Nurhalimah, *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2017* IAIN Padangsidimpuan, 2019.

- Ovan & Andika Saputra, CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web Sulawesi Selatan: yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Sudono Sakirno, *Pengembangan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Suryani dan Hendriyani, "*Metode Riset Kuantitatif*", Jakarta: Karancana, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syofyan Siregar, "*Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*", Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 1 ayat (2)
- Wahyu Putri Almi, "*Analisis Pengaruh Sub-Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Rokan Hulu*", Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019.
- Wing Wahyu Winama, "*Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*", Yogyakarta: UPPS STIM YKPN, 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ENDANG LESTARI SIREGAR
Nama Panggilan : ENDANG
Tempat /Tgl Lahir :Padang garugur , 05 Maret 2000
kec.Padang Bolak , Kab. Padang Lawas Utra
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Padang Garugur
Agama : Islam
No. Hp : 082283925323

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SDN 1010 Padang Garugur
Tahun 2012-2015 : pondok pesantren Islamiah padang
Garugur
Tahun 2015-2018 : MAN Sigama
Tahun 2018-2022 : program sarjana (starta-1) Ekonomi
Syariah UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

C. NAMA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Jagarugur Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nur Mawarni Tanjung
Pekerjaan : Petani
Alamat : Padang Garugur

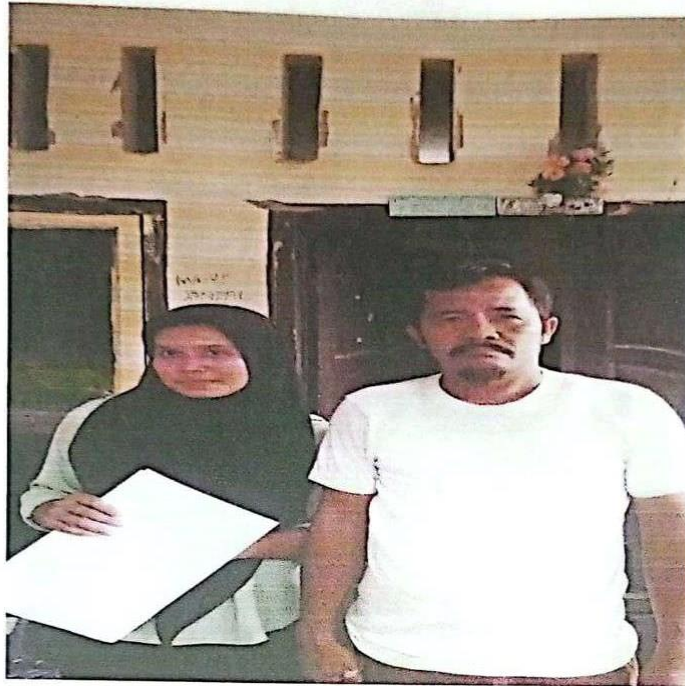
D. MOTTO HIDUP

“Allah udah bekerja dengan cara-Nya sendiri”

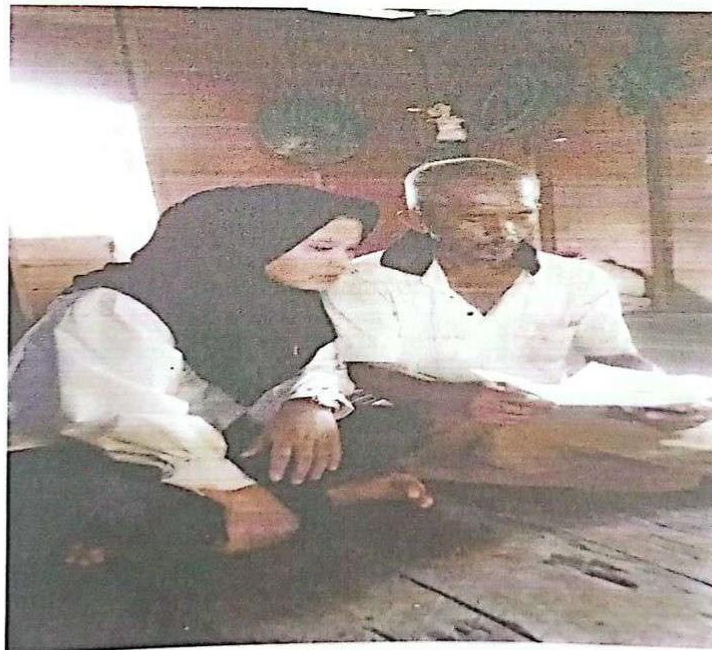
Nama	Pendapatan	Produksi	Tenaga Kerja	Luas Lahan
Abdul wali hrp	1460000	700	2	2000
Abu bakar srg	158000	60	0	250
Abu sahbana hrp	1100000	500	1	1000
Adi herman srg	90000	50	0	250
Adi putra hrp	1540000	800	2	1000
Ali yunus	160000	75	0	250
Alvian	1400000	700	2	2000
Damro srg	1800000	900	2	2000
Darman hrp	270000	150	0	200
Datuk srg	270000	150	0	200
Daud pane	270000	150	0	200
Doni	1400000	700	2	2000
Marhot hsb	1100000	500	1	1000
Mual	1600000	1000	3	2200
Mualim srg	1600000	1000	3	2200
Muslim hrp	230000	100	0	200
Ridwan srg	490000	200	0	200
Rinto hrp	980000	400	1	1000
Rosul hrp	3300000	2000	5	3000
Saat srg	158000	60	0	250
Sabudin srg	590000	300	1	1000
Syawal hrp	590000	300	1	1 000
Tahir hrp	590000	300	1	1000
Toguan	710000	350	1	1000

Ujung srg	1500000	750	2	2000
Usup hrp	4900000	3000	7	3000
Wahidin	8100000	5000	8	4000
Taufik	870000	400	1	1000
Togar	500000	250	0	250
Tobing	158000	60	0	200
Barani	1540000	800	1	1000
Uluan srg	1540000	800	1	1000
Wahyudin	8100000	5000	8	4000
Zarkasih srg	710000	350	1	1000
Salam hsb	3300000	2000	3	3000
Habib	1540000	800	1	1000
Jagarugur srg	710000	350	1	1000
Ali raja	590000	300	1	1000
Saparuddin	1460000	700	2	2000
Zonri	8100000	5000	8	4000
Ali ependi	500000	250	0	250
Ahmad muda	1500000	750	2	2000
Ali mukti	590000	300	1	1000
Asman	490000	200	0	200
Tomu hrp	1600000	1000	3	2000
Kupon srg	1600000	1000	3	2000
Ahmad juang	160000	75	0	250
Kombang hrp	710000	750	2	2000
Pahot	710000	750	2	2000
Bayo regar	710000	750	2	2000

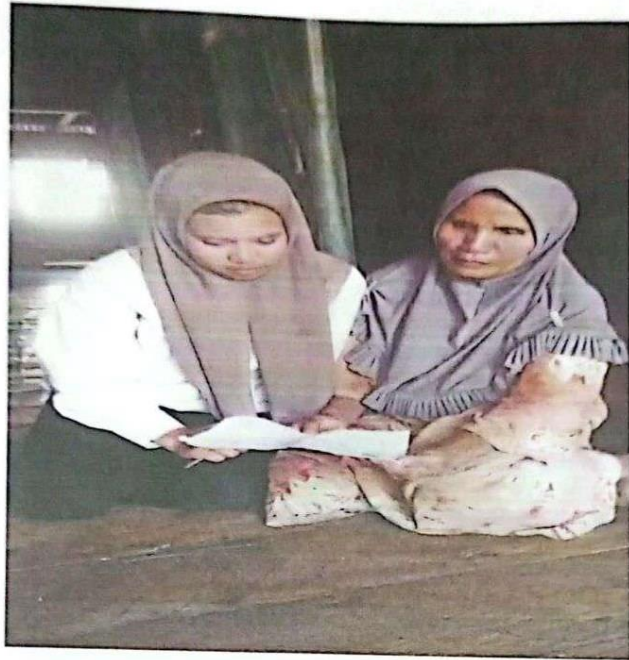
Mangente	490000	200	1	1000
Semangka	1500000	750	2	2000
Saur matua	158000	60	0	250
Sahrudin	3300000	2000	3	2000
Jangga	500000	400	1	1000
Edi	158000	60	0	250
Riskal	590000	300	1	1000
Armada	590000	300	1	1000
Ardi srg	590000	300	1	1000
Daud srg	710000	350	2	2000
Sualoon srg	1500000	3000	7	3000
Hamdaniu srg	4900000	5000	8	4000
Pio hatorangan	5500000	400	1	1000
Jeli	870000	250	0	200
Imran	500000	60	0	250
Bangkit hrp	1460000	700	0	250
Hamonangan srg	158000	800	1	1000
Lomo srg	1540000	5000	8	4000
Sukur srg	1540000	350	1	1000
Lottung srg	8100000	2000	3	3000
Muda dly	710000	800	1	1000
Muda hrp	1460000	700	2	2000



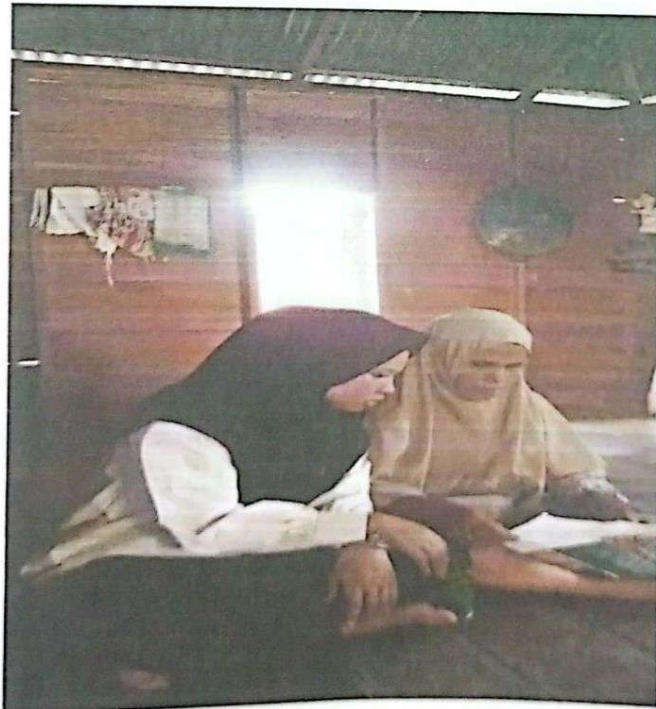
Gambar 3



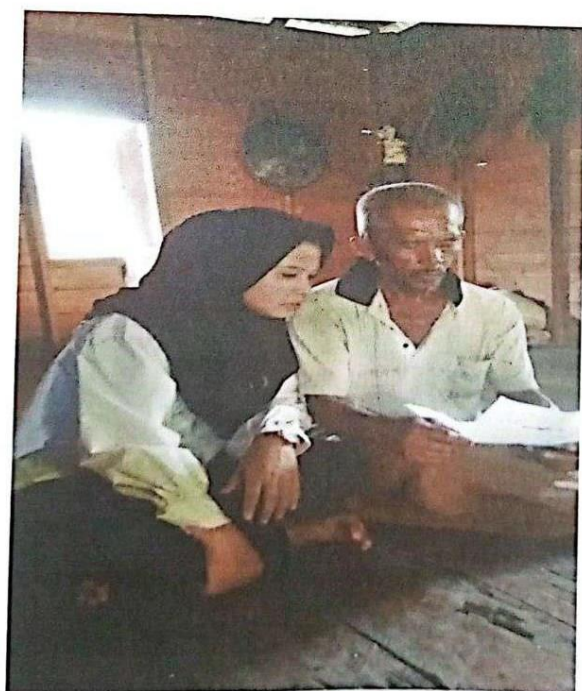
Gambar 4

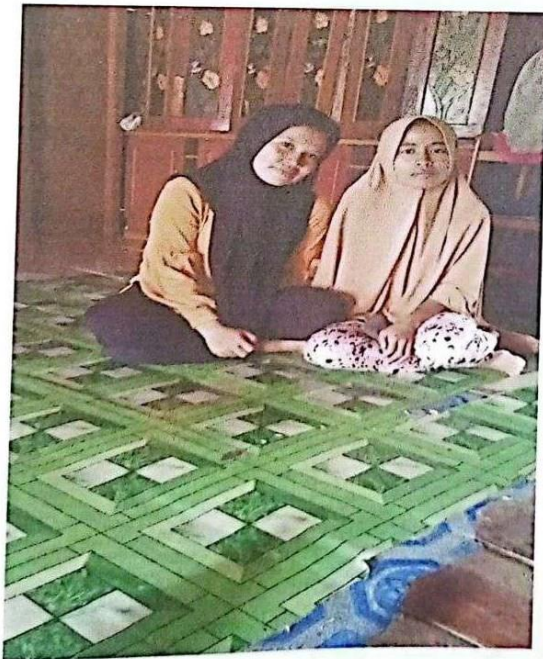
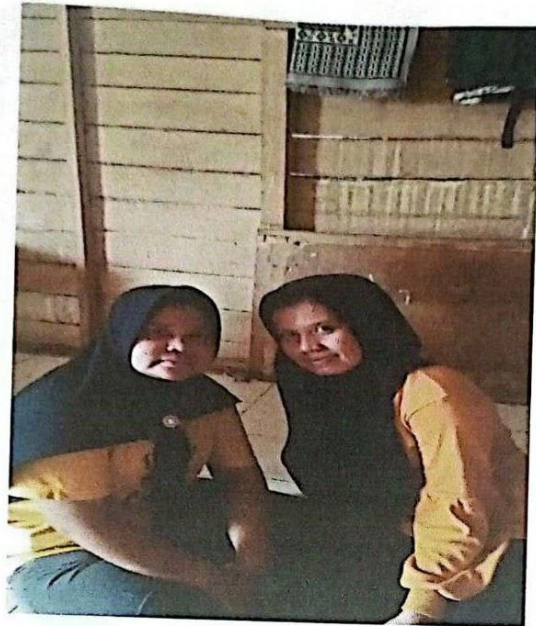


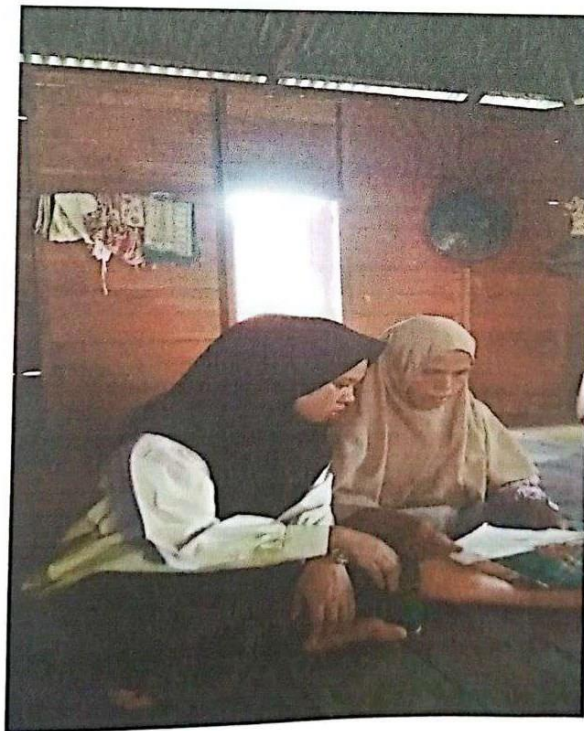
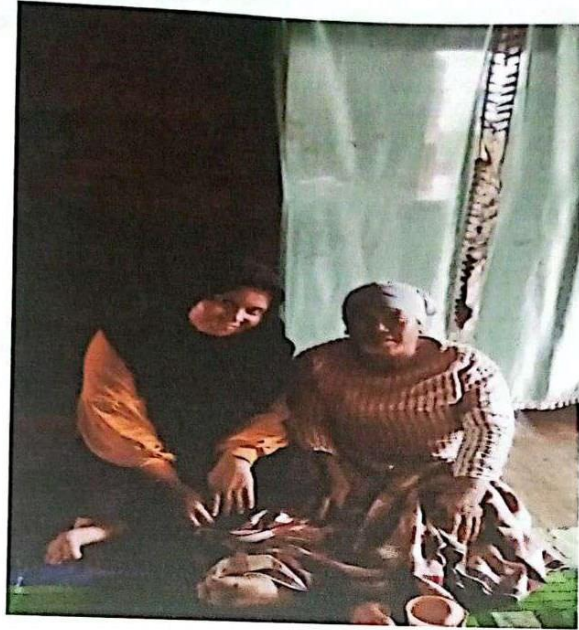
Gambar 1



Gambar 2







Multikoloniesritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PRODUKSI	1.53E-08	6.473801	4.205734
LUAS LAHAN	2.11E-08	11.26054	4.205734
C	0.019678	3.338242	NA

Heterokedassitiditas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.583343	0.165879	3.516670	0.0008
PRODUKSI	0.000354	0.000236	1.502155	0.1378
TENAGAKERJA	-0.098610	0.194695	-0.506482	0.6142
LUAS LAHAN	-0.000243	0.000234	-1.035730	0.3041

Autokelerasi

R-squared	0.649050	Mean dependent var	13.69866
Adjusted R-squared	0.633336	S.D. dependent var	1.063761
S.E. of regression	0.644137	Akaike info criterion	2.012879
Sum squared resid	27.79915	Schwarz criterion	2.140354
Log likelihood	-67.45720	Hannan-Quinn criter.	2.063572
F-statistic	41.30349	Durbin-Watson stat	2.035538
Prob(F-statistic)	0.000000		

UJI t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.53121	0.151508	82.70980	0.0000
PRODUKSI	0.000226	0.000216	1.050046	0.2975
TENAGAKERJA	-0.224388	0.177828	-1.261828	0.2114
LUAS LAHAN	0.000975	0.000214	4.557447	0.0000

Uji f

F-statistic	41.30349	Durbin-Watson stat	2.035538
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Determinasi

R-squared	0.649050	Mean dependent var	13.69866
Adjusted R-squared	0.633336	S.D. dependent var	1.063761
S.E. of regression	0.644137	Akaike info criterion	2.012879
Sum squared resid	27.79915	Schwarz criterion	2.140354
Log likelihood	-67.45720	Hannan-Quinn criter.	2.063572
F-statistic	41.30349	Durbin-Watson stat	2.035538
Prob(F-statistic)	0.000000		

33%
SIMILARITY INDEX

32%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	14%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	dspace.uir.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	journal.umsu.ac.id Internet Source	1%
8	mafiadoc.com Internet Source	1%
9	repository.uir.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
11	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1%
12	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1%